**BAB III**

**PEMBAHASAN**

**PERUBAHAN DAN PERKEMBANGAN PARTAI KEBANGKITAN BANGSA**

**DI DEWAN PENGURUS WILAYAH SUMATERA SELATAN**

**TAHUN 2009 - 2014**

1. **Perubahan dan Perkembangan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Di Dewan Pengurus Wilayah Sumatera Selatan**

Sebelum menguraikan tentang Perubahan dan Perkembangan Partai Kebangkitan Bangsa di Sumatera Selatan, Terlebih dahulu kita ketahui maksud perkembangan, Perkembangan Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah Mekar, Terbuka atau Membentang, Menjadi Besar, Luas, dan Banyak, Serta menjadi bertambah sempurna dalam hal kepribadian, pikiran, pengetahuan, dan sebagainya.[[1]](#footnote-1)

Dalam politik perkembangan itu adalah Memperbanyak atau Memperluas. Artinya untuk menjadi sebuah partai yang besar pendukungnya, maka partai itu harus memperbanyak pendukungnya dan supaya dapat dipercaya partai itu harus melakukan kegiatan di dalam masyarakat. Artinya Perkembangan itu perlu dilakukan oleh sebuah partai agar menjadi lebih besar lagi. Perkembangan yang dilakukan oleh sebuah partai itu bisa diterima oleh pendukungnya agar partai itu menjadi lebih besar dan lebih baik.

Yang akan dibahas di dalam perubahan dan perkembangan Partai Kebangkitan Bangsa di Sumatera Selatan ada tiga pembahasan pokok yaitu Keanggotaan, Keorganisasian, dan Kegiatan. Dibawah ini akan diuraikan sebagai berikut :

1. **Keanggotaan Partai Kebangkitan Bangsa Di Dewan Pengurus Wilayah Sumatera Selatan**
2. **Anggota Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Di Dewan Pengurus Wilayah Sumatera Selatan**

Didalam pembahasan tentang keanggotaan ini ada dua pokok pembahasan yaitu keanggotaan dan pendukung Partai Kebangkitan Bangsa di Sumatera Selatan. Sebelum kita membahas tentang keanggotaan dan pendukung partai kebangkitan bangsa di Sumatera Selatan, Terlebih dahulu kita harus megetahui apa itu keanggotaan. Keangotaan adalah seseorang yang secara sukarela mendaftarkan diri sebagai anggota dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang telah ditentukan Organisasi.Di dalam Partai Kebangkitan Bangsa terbagi menjadi tiga bagian yaitu, Anggota Langsung, Anggota Tidak Langsung, dan Anggota Kehormatan.[[2]](#footnote-2)

Anggota langsung adalah Warga Negara Indonesia yang telah terdaftar secara sah menjadi anggota Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) pada Dewan Pengurus Pusat dan secara aktif melakukan tugas-tugas kepartaian serta mengikuti kegiatan-kegiatan PKB. Artinya Anggota Langsung itu adalah Anggota resmi Partai Kebangkitan Bangsa, Maksudnya adalah Anggota yang telah terdaftar secara sah di dalam Partai Kebangkitan Bangsa dan aktif melakukan kegiatan dan tugas-tugas didalam Partai. [[3]](#footnote-3)

 Anggota tidak langsung adalah warga Negara Indonesia yang belum / tidak terdaftar secara sah menjadi anggota PKB pada Dewan Pengurus Cabang, tetapi aktif mengikuti kegiatan-kegiatan di PKB. Artinya anggota tidak langsung adalah anggota yang belum resmi atau belum sah, karna belum terdaftar didalam Keanggotaan Partai Kebangkitan Bangsa, tetapi sudah aktif mengikuti kegiatan-kegiatan di dalam Partai Kebangkitan Bangsa.[[4]](#footnote-4)

 Anggota kehormatan artinya seseorang telah berjasa kepada partai kebangkitan bangsa atau seseorang yang dipilih dan ditetapkan sebagai anggota melalui rapat/ musyawarah. Artinya anggota kehormatan adalah seseorang yang telah berjasa, maksudnya seseorang itu telah melakukan sesuatu yang membesarkan nama Partai Kebangkitan Bangsa dan disetujui melalui rapat besar Partai Kebangkitan Bangsa.[[5]](#footnote-5)

 Di dalam pembahasan ini yang akan di uraikan adalah anggota langsung karena anggota langsung sudah terdaftar di dalam arsip atau dokumen Partai Kebangkitan Bangsa, sehingga data yang di berikan benar-benar asli. Melalui surat keputusan nomor : 7057/DPP-03/V/a.1/II/2011 pada tanggal 23 Februari 2011 Dewan Pusat Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) telah menetapkan susunan Keanggotaan Partai Kebangkitan Bangsa Provinsi Sumatera Selatan. Tujuannya untuk memaksimalkan partai agar lebih memperjuangkan aspirasi masyarakat.

 Dari Dewan Pusat Partai kebangkitan bangsa Jumlah anggota keseluruhan Partai Kebangkitan Bangsa di Sumatera Selatan ada 211 orang yang mempunyai jabatan masing-masing. Untuk itu dari banyaknya anggota Partai Kebangkitan Bangsa di Sumatera Selatan terdapat 83 yang ijazanya SMA, maksudnya dari jenjang Pendidikan sampai SMA berjumlah 83 orang. Sedangkan anggota yang berpendidikan Strata Satu (S1) keatas berjumlah 128. Ini membuktikan bahwa keanggotaan Partai Kebangkitan Bangsa rata-rata berpengalaman dengan usia yang maksimal didalam perpolitikan Indonesia. [[6]](#footnote-6)

Kesimpulannya melalui Surat Keputusan No: 8573/DPP-03/V/A.1/VII/2011 keanggotaan Partai Kebangkitan Bangsa adalah kategori anggota langsung dan telah terdaftar sebangai anggota di Dewan Pusat. Sedangkan anggota tidak langsung dan anggota kehormatan tidak di uraikan karna tidak masuk kedalam dokumen Partai Kebangkitan Bangsa. Karena anggota tidak langsung dan anggota kehormatan selalu berubah-rubah, Oleh karna itu penulis hanya menguraikan keanggotaan Partai Kebangkitan Bangsa yang benar-benar resmi dan terbukti kebenarannya yang ada datanya sebagai anggota langsung.

1. **Pendukung Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Di Dewan Pengurus Wilayah Sumatera Selatan**

Sebelum penulis menguraikan pendukung Partai Kebangkitan Bangsa di Sumatera Selatan, Maka perlu dipahami apa itu pendukung, Pendukung adalah orang-orang yang berpartisipasi untuk ikut serta aktif dalam memilih partai yang di anggap tepat dan cocok sebagai pemimpin masyarakat.

Di dalam pendukung Partai Kebangkitan Bangsa ada dua bagian dari pendukung yaitu, para caleg dan masyarakat. Para caleg adalah pendukung partai agar mampu berkuasa dalam berpolitikan atau yang dikenal dengan roda kekuasaan, artinya partai kebangkitan bangsa akan berjalan dengan baik apabila adanya utusan dari partai agar bisa berkuasa dan mendapatkan partisipasi dari masyarakat. Para caleg adalah anggota langsung dari partai kebangkitan bangsa sedangkan masyarakat adalah pemilih dari anggota tidak langsung. Di dalam pembahasan ini yang akan penulis uraikan adalah pendukung dari masyarakat berdasarkan hasil pemilihan tahun 2009.[[7]](#footnote-7)

Menurut data hasil pemilihan umum (PEMILU) tahun 2009 terdapat dua bagian pendukung Partai Kebangkitan Bangsa, yaitu Daerah Pemilihan Sumatera Selatan Satu (DAPIL1) dan Daerah Pemilihan Sumatera Selatan Dua (DAPIL 2), Berikut ini akan di uraikan kedua data Daerah Pemilihan Sumatera Selatan yang dapat dilihat dibawah ini.

1. **Daerah Pemilihan Sumatera Selatan Satu (DAPIL 1)**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Nama partai | Kabupaten/Kota | Jumlah Pendukung | Jumlah Penduduk | Persen |
| Partai kebangkitan bangsa (PKB) | Palembang | 7.985 | 603.624 | 1,3 % |
| Banyuasin | 6.558 | 349.711 | 1.8 % |
| Musi Bayu Asin | 4.172 | 233.645 | 1.7 % |
| Musi Rawas | 1.480 | 87.261 | 1.6 % |
| Lubuk Linggau | 4.800 | 292.539 | 1.6 % |
| Total Pendukung | 24.995 | 1.566.780 | 1.6 % |

Sumber: *Data Hasil Penelitian Tahun 2014*

Daerah Pilihan Satu (DAPIL 1) terdapat lima kabupaten atau kota yaitu Palembang 1,3 %, Banyuasin 1,8 %, Musi Bayu Asin 1,7 %, Musi Rawas 1,6 %, Lubuklinggau 1,6 %, dari uraian diatas dapat kita lihat jumlah pendukung di Daerah Pemilihan Sumatera Selatan Satu (DAPIL 1) dengan total 24.995 pendukung dari 1.556.780 Jumlah pemilih di Daerah Pemilihan Satu ( di dapil 1), ini menunjukkan bahwa di daerah pemilihan satu banyak yang berpartisipasi kepada Partai Kebangkitan Bangsa (PKB).

Akan tetapi untuk bersaing dengan partai-partai di Indonesia PKB hanya mendapatkan 1,6% di Daerah Pemilihan Satu ( DAPIL 1 ). Dengan demikian menurut Ramlan Holdan, kedepannya akan bertambah lagi menginggat partai kebangkitan bangsa adalah partai yang bersih. Artinya tidak ada korupsi di dalam kepemimpinan Partai Kebangkitan Bangsa. Inilah modal utama Partai Kebangkitan Bangsa untuk mendapatkan pendukung yang lebih banyak lagi.[[8]](#footnote-8)

1. **Daerah Pemilihan Sumatera Selatan Dua (DAPIL 2)**

Adapun data pendukung Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Sumatera Selatan Daerah Pemilihan Dua (DAPIL 2) pada tahun 2009 sebagai berikut.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Nama partai  | Kabupaten/kota | Jumlah Pendukung | Jumlah pemilih | Persen |
| Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) | OGAN ILIR | 1171 | 167.910 | 0,69 % |
| OKI | 7280 | 344.716 | 2,11 % |
| OKU | 3462 | 147.603 | 2,34 % |
| OKUS | 5925 | 163.007 | 3,63 % |
| OKUT | 13869 | 328.079 | 4,22 % |
| Prabumulih | 776 | 69.281 | 1,12 % |
| Muara Enim | 033 | 302.066 | 0,01 % |
| Lahat  | 2607 | 175.458 | 1,49 % |
| Pagar Alam | 1123 | 12.841 | 8,7 % |
| Empat Lawang | 1637 | 111.978 | 1,46 % |
| Total  | 45.483 | 1.882.939 | 2,49 % |

Sumber : *Data Hasil Penelitian Tahun 2014*

Di Daerah Pemilihan Sumatera Selatan Dua (DAPIL 2) ini lebih banyak dari pada daerah Pemilihan Sumatera Selatan Satu (DAPIL 1), Karena di Daerah Pemilihan Dua (DAPIL 2) ini Kabupaten lebih banyak yaitu terdapat Sepuluh Kabupaten atau Kota (10 kabupaten / kota), dan tingkat partisipasi di setiap Kabupaten berbeda-beda seperti yang terlihat diatas. Ini bearti partisipasi pemilih pada Partai Kebangkitan Bangsa hanya 45.483 dari 1.822.939 pemilih di Daerah Pemilihan Dua (DAPIL 2) atau hanya mendapatkan 2,49% dalam persaingannya di partai Indonesia . [[9]](#footnote-9)

Kesimpulannya, Kedua Daerah Pemilihan yang ada diatas terdapat 15 kabupaten/ kota yang tercatat di data hasil pemilihan umum 2009. Dari 15 Kabupaten atau Kota tersebut terdapat 70.478 Pendukung dari 3.449.719 yang memilih di sumatera selatan. Ini bearti partisipasi dari masyarakat terhadap Partai Kebangkitan Bangsa di sumatera selatan hanya 2,04% yang berhasil membawah PKB kedalam peringkat 13 partai Indonesia.

Untuk itu partai kebangkitan bangsa selalu berusaha supaya mendapatkan partisipasi masyarakat agar partai yang pernah berjaya ini bisa membuktikannya lagi di pemilihan umum 2014 mendatang dan mampu memimpin bangsa Indonesia menjadi lebih baik. Menurut Ramlan Holdan untuk mendapatkan partisipasi masyarakat yang lebih banyak lagi Partai Kebangkitan Bangsa perlu mengembangkan partai, Ramlan Holdan mengajak segenap kekuatan muda NU Sumatera Selatan khususnya dan seluruh komponen pemuda Indonesia pada umumnya untuk tidak ragu-ragu lagi menjadi kader partai. [[10]](#footnote-10)

1. **Keorganisasian Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Di Dewan Pengurus Wilayah Sumatera Selatan**

Sebelum menguraikan tentang keorganisasian Partai Kebangkitan Bangsa di Sumatera selatan, Penulis akan menjelaskan yang dimaksud dengan Organisasi, Organisasi adalah sekelompok orang atau lebih yang mempunyai tujuan bersama, dan dilakukan dengan bersama-sama agar mampu berkembang. Kesimpulannya, organisasi itu adalah kumpulan orang-orang yang mempunyai ide yang sama atau tujuan yang sama untuk membangun dan mengembangkan tujuan yang mereka inginkan.

Menurut Ramlan Holdan Didalam Perkembangan Partai Kebangkitan Bangsa di Sumatera Selatan, Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) akan memperjuangkan tegaknya ideologi partai yang berbasis kerakyatan, Pancasila, serta paham *ahlussunnah wal jamaah*. Partai tidak hanya untuk mengejar kekuasaan, tetapi bagaimana ideologi perjuangan itu bisa berjalan.[[11]](#footnote-11)

Melalui Organisasi sayap, Partai Kebangkitan Bangsa dapat mewujudkan perkembangan di Sumatera Selatan dan sekaligus dapat bersaing dengan partai lain yang ada di indonesia. PKB memiliki peran strategis untuk menghadapi ketatnya persaingan pada Pemilu baik di daerah maupun di pusat. Di dalam organisasi PKB di Sumatera Selatan ada tiga (3) organ sayap yang merupakan ujung tombak PKB dalam berjuang di berbagai lingkup dan tingat masyarakat baik secara konseptual, teknis dan strategis.[[12]](#footnote-12)

Organisasi sayap partai kebangkitan bangsa di Palembang yaitu, Gerakan Pemuda Satu Bangsa (Gardabangsa), Gerakan Mahasiswa Satu Bangsa (Gemasaba), dan Pergerakan Perempuan Kebangkitan Bangsa (PPKB), berikut ini akan di paparkan satu persatu organisasi sayap partai kebangkitan bangsa.

1. **Gerakan Pemuda Satu Bangsa (Garda Bangsa)**
2. **Sejarah Garda Bangsa**

Garda Bangsa adalah Sayap Organisasi Partai Kebangkitan Bangsa, Garda Bangsa didirikan pada tanggal 11 Maret 1999, Pendirian Garda Bangsa dimaksudkan untuk menggalang dukungan massa pemilih pemuda. Sekaligus menyiapkan politisi-politisi yang nantinya akan meneruskan regenerasi di PKB. Tetapi bukan tugas yang mudah untuk menyakinkan kepada para pemuda agar terlibat langsung dalam Parpol, khususnya yang bergelut di kampus, intelektual maupun LSM. Dimata mereka , partai politik tak lebih dari kumpulan orang yang haus kekuasaan dan jauh dari niatan untuk memberdayakan masyarakat. Dikotomi partisan dan non-partisan terlihat begitu tajam.[[13]](#footnote-13)

Setelah abdurrahman wahid menjadi presiden Republik Indonesia, kaum muda terlibat dalam parpol semakin kuat. Perjuangan ekstra parlementer yang selama ini dipilih, dirasa sering kali terbentur tembok tebal. Sementara aliansi-aliansi taktis yang dilakukan dengan parpol maupun anggota parlemen tidak memberi jaminan bahwa isu yang diperjuangkan dapat terealisasi.Dengan faktor politik semacam itulah, yang kemudian mendorong sebagian pemuda untuk berpikir realistis.[[14]](#footnote-14)

Kesimpulannya, untuk mengembangkan Partai Kebangkitan Bangsa, Garda Bangsa didirikan sebagai lembaga kepemudaan PKB, dikarenakan pada saat ini sudah terjadinya pergeseran kesadaran berpolitik anak-anak muda tersebut. Sebagian besar pengurus Garda Bangsa di semua tingkatan adalah kader-kader muda yang sebelumnya bergelut di LSM dan Ormas Kepemudaan oleh sebab itulah untuk memperbanyak pendukung partai kebangkitan bangsa berkembang dengan mendirikan Garda Bangsa.

1. **Fungsi GARDA BANGSA**

Fungsi Garda Bangsa adalah untuk mewujudkan cita-cita kemerdekaan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud oleh Pembukaan Undang 1945, Mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur secara lahir dan batin, material dan spiritual, Mewujudkan kehidupan bangsa dan tatanan politik nasional yang demokratis, terbuka, bersih dan berakhlakul karimah.[[15]](#footnote-15)

Kesimpulannya, Garda Bangsa mewujudkan cita-cita bangsa indonesia yang adil dan makmur, mewujudkan kehidupan bangsa yang demokratis, untuk mewujudkan itu semua Garda Bangsa memperbanyak kader-kader untuk siap mendukung partai kebangfkitan bangsa agar tujuan yang diingginkan tercapai dengan baik.

1. **Keanggotaan Garda Bangsa**

Anggota GARDA BANGSA terbagi menjadi dua yaitu anggota langsung dan anggota tidak langsung yang siap memperkuat Partai Kebangkitan Bangsa sehingga PKB dapat bersaing dengan partai yang ada di Indonesia. Berikut ini penulis jelaskan anggota langsung dan anggota tidak langsung Garda Bangsa sebagai berikut :

1. Anggota langsung adalah setiap orang muda warga negara Indonesia yang telah terdaftar secara sah menjadi anggota organisasi pada Dewan Koordinasi Cabang setempat dan secara aktif melakakan tugas tugas keorganisasian serta mengikuti kegiatan-kegiatan organisasi.

Dalam hal ini anggota langsung garda bangsa adalah bagian dari anggota langsung Partai Kebangkitan Bangsa. Maksudnya anggota garda bangsa itu sudah masuk kedalam anggota langsung partai kebangkitan bangsa.

Artinya Partai Kebangkitan Bangsa memilih langsung dari anggota partai yang sah atau anggota langsung. Untuk menjadi ketua organisasi sayap partai dan diberikan tugas yang harus dilaksanakan dengan baik. Anggotanya juga adalah anggota Partai Kebangkitan Bangsa baik langsung maupun tidak langsung.

1. Anggota tidak langsung adalah orang muda warga negara Indonesia yang belum terdaftar secara sah menjadi Anggota pada Dewan wilaya setempat namun telah secara aktif mengikuti kegiatan-kegiatan organisasi.

Anggota tidak langsung Garda Bangsa adalah semua Pemuda Sumatera Selatan khususnya dan Pemuda Indonesia umumnya yang mengikuti secara aktif kegiatan-kegiatan Garda Bangsa tetapi belum terdaftar sebagai anggota.[[16]](#footnote-16)

1. **Gerakan Mahasiswa Satu Bangsa (Gemasaba)**
2. **Sejarah Lahirnya Gemasaba**

Organisasi ini bernama Gerakan Mahasiswa Satu Bangsa, disingkat Gemasaba. Gemasaba merupakan organisasi sayap Partai Kebangkitan Bangsa yang menggerakkan mahasiswa untuk peduli akan perubahan dan nasib bangsa Indonesia ke depan. Gemasaba didirikan di Jakarta pada tanggal 05 Juni 2009, Gemasaba dideklarasikan menjadi organisasi sayap Partai Kebangkitan Bangsa pada tanggal 05 Juni 2009.[[17]](#footnote-17)

 Gemasaba mempunyai lambang berupa gambar bola dunia yang di tengahnya bertuliskan Gemasaba dan dibawahnya terdapat tulisan Gerakan Mahasiswa Satu Bangsa dengan dikelilingi oleh sembilan bintang berwarna kuning dengan latar belakang warna hijau. Gemasaba dapat membentuk perwakilan di luar negeri yang pengorganisasiannya diatur oleh Pimpinan Presidium Nasional Gemasaba. Pembentukan kepengurusan Pimpinan Presidium Gemasaba pada setiap tingkatan berkoordinasi dengan Pimpinan Partai Kebangkitan Bangsa di tingkatan masing-masing.[[18]](#footnote-18)

 Untuk pertama kalinya, kepengurusan Pimpinan Presidium Gemasaba pada tingkatan Wilayah dan Daerah dibentuk berdasarkan keputusan Pimpinan Presidium Nasional Gemasaba.Gemasaba Berasaskan Pancasila yang Berketuhanan yang Maha Esa, Jati diri Gemasaba adalah Organisasi Kader yang bersemangat gotong royong, bersih, peduli, kompeten dan berkarakter.Gemasaba bersifat kemahasiswaan, kebangsaan, kemasyarakatan, dan profesional.[[19]](#footnote-19)

Sebagai bagian dari organisasi sayap politik Partai Kebangkitan Bangsa. Gemasaba ingin menjalankan komunikasi politik dan Strategis mahasiswa Partai Kebangkitan Bangsa, Serta untuk menjalankan pendistribusi dan pelaksana kebijakan Partai Kebangkitan Bangsa. [[20]](#footnote-20)

1. **Fungsi Gemasaba**

Adapun fungsi Gemasaba sebagai organisasi sayap partai kebangkitan bangsa yaitu, Melaksanakan kegiatan sesuai dengan visi dan misi Partai Kebangkitan Bangsa serta menjaga kewibawaan Partai Kebangkitan Bangsa dan Melaksanakan kegiatan dalam rangka pembinaan kader dan pengembangan mahasiswa Partai Kebangkitan Bangsa serta melakukan komunikasi politik dengan organisasi-organisasi potensial strategis kemahasiswaan. [[21]](#footnote-21)

 Melaksanakan koordinasi program dan menjalin kerjasama khusus, dengan Pimpinan Partai pada tingkatannya masing-masing. Tujuannya, Mengembangkan potensi serta menguatkan peran dan kewajiban mahasiswa agar menjadi sumber kekuatan yang nyata di dalam mewujudkan dan memantapkan perjuangan Partai Kebangkitan Bangsa.

 Artinya sebagai organisasi sayap partai Gemasaba berfungsi sebagai kekuatan Partai Kebangkitan Bangsa pada bagian kemahasiswaan, serta mencari kader-kader yang berkualitas untuk bisa mewujudkan cita-cita dan tujuan partai kebangkitan bangsa.

1. **Keanggotaan Gemasaba**

Di dalam organisasi sayap partai kebangkitan bangsa Gemasaba ada struktur keanggotaan, yang dimaksud dengan anggota adalah seseorang yang secara sukarela mendaftarkan diri sebagai pengikut dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang ditentukan organisasi.Kader adalah anggota Gemasaba yang loyalitas dan dedikasinya telah teruji serta telah lulus pendidikan dan pelatihan Gemasaba.[[22]](#footnote-22)

Anggota Gemasaba terbagi menjadi dua yaitu anggota langsung dan anggota tidak langsung yang siap memperkuat Partai Kebangkitan Bangsa sehingga PKB dapat bersaing dengan partai yang ada di Indonesia. Berikut ini penulis jelaskan anggota langsung dan anggota tidak langsung Gemasaba sebagai berikut :

1. Anggota langsung adalah setiap mahasiswa warga negara Indonesia yang telah terdaftar secara sah menjadi anggota organisasi pada Dewan pusat. dan secara aktif melakakan tugas tugas keorganisasian serta mengikuti kegiatan-kegiatan organisasi .

Dalam hal ini anggota langsung Gemasaba adalah bagian dari anggota langsung Partai Kebangkitan Bangsa. Maksudnya anggota Gemasaba itu sudah masuk kedalam anggota langsung partai kebangkitan bangsa.

Artinya Partai Kebangkitan Bangsa memilih langsung dari anggota partai yang sah atau anggota langsung. Untuk menjadi ketua organisasi sayap partai dan diberikan tugas yang harus dilaksanakan dengan baik. Anggotanya juga adalah anggota Partai Kebangkitan Bangsa baik langsung maupun tidak langsung.

1. Anggota tidak langsung adalah mahasiswa Indonesia yang belum terdaftar secara sah menjadi Anggota pada Dewan Pusat namun secara aktif mengikuti kegiatan-kegiatan organisasi.

Anggota tidak langsung Gemasaba adalah Mahasiswa Sumatera Selatan khususnya dan mahasiswa Indonesia umumnya yang mengikuti secara aktif kegiatan-kegiatan gemasaba tetapi belum terdaftar sebagai anggota.

Kesimpulannya organisasi sayap partai yang dibentuk PKB sesuai dengan tugasnya masing-masing. Gemasaba adalah organisasi sayap partai pada bagian kemahasiswaan, Artinya untuk memperkuat dan memperbanyak massa partai kebangkitan bangsa menggerakkan mahasiswa agar mampu mengantarkan PKB dalam mencapai cita-cita yang di inginkan.

1. **Pergerakan Perempuan Kebangkitan Bangsa (PPKB)**
2. **Sejarah lahirnya PPKB**

Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) sebagai partai baru diluar dugaan ternyata mampu meraih posisi tiga besar dalam PEMILU tahun 1999 setelah Golkar dan PDIP, akhirnya para kader perempuan di PKB merasa perlu membentuk wadah yang bisa menampung sekaligus mengawal, memperjuangkan dan melindungi aspirasi politik mereka. Maka berdirilah Pergerakan Perempuan Kebangkitan Bangsa.[[23]](#footnote-23)

Perlunya dibentuk badan otonom ini adalah berawal dari landasan realitas secara umum bahwa PKB perlu menindak lanjuti dengan mengorganisir segenap partai antara lain adalah kaum perempuan. Perempuan yang jumlahnya mencapai 55% dari pemilih nasional merupakan potensi yang besar bagi tercapainya visi dan misi PKB yaitu demi tercapainya “Masyarakat Beradab dan Sejahtera”.[[24]](#footnote-24)

Artinya pergerakan perempuan kebangkitan bangsa (PPKB) didirikan setahun setelah partai kebangkitan bangsa berdiri.berdirinya PPKB karna karna jumlah perempuan yang lebih banyak dari pada laki-laki dan memperjuangkan kaum perempuan yang sering tersingkirkan dalam dunia politik.

Kekuatan perempuan dalam PKB patut diperhitungkan, mengingat pertama 75% dari pemilihnya adalah warga NU, dan lebih dari 50% warga tersebut adalah perempuan, kedua, NU memiliki organisasi kemasyarakatan Islam yang berbasis perempuan, ada Muslimat NU, Fatayat NU dan juga IPPNU, termasuk PMII atau KOPRI (perempuan PMII dalam lingkungan mahasiswa). ketiga, PPKB sebagai organisasi yang didirikan oleh ulama namun bersifat terbuka dan sangat menjunjung dan memperjuangkan pluralisme, sehingga banyak kelompok minoritas merasa menemukan tempat perlindungan dalam PPKB.[[25]](#footnote-25)

PPKB melakukan upaya pemberdayaan dalam rangka mewadahi kader-kader
perempuan yang potensial terutama yang ada dalam wadah organisasi dan banom NU untuk mengaktualisasikan diri dalam kancah politik bernegara. Selain itu semangat perjuanagn yang digelorakan dan sudah menjadi bagian dari semangat perempuan NU yang ada dalam PKB adalah modal utama yang tidak mungkin dinafikan, perjuanagn kuota 30% adalah bentuk formalitas yang dituang dalam UU Politik, namun pada hakekatnya semangat pemberdayaan dan pelaksanaan kuota 30% sudah terlebih dahulu dilaksanakan dan difungsikan dengan mengedepankan kesetaraan gender.[[26]](#footnote-26)

 Kuota 30% adalah pelengkap aturan secara legal kenegaraan untuk memperkuat gerakan dan advokasi perempuan dalam wilayah berpolitik dan bernegara, dan jabatan politik adalah salah satu dari alat untuk memperjuangkan kepentingan rakyat khususnya kaum wanita, bukan atas nama rakyat namun bagaimana agar perjuangan tersebut benar-benar untuk rakyat. Sebagaimana pengejawantahan dari nilai-nilai kejujuran, kebenaran,kesungguhan, dan keterbukaan yang bersumber dari hati nurani, bisa dipercaya, setia dan tepat janji serta mampu memecahkan masalah-masalah sosial yang bertumpu pada kekuatan sendiri. Bersikap adil dan bertindak adil dalam segala situasi, tolong menolong serta konsisten terhadap garis atau ketentuan yang telah disepakati bersama.[[27]](#footnote-27)

Tetapi melihat realitas politik nasional peran serta partisipasi politik kaum perempuan tampak minim sekali, bahkan pada wilayah-wilayah tertentu peran kaum perempuan tidak tampak bisa dikatakan sama sekali tidak adanya peran.Sehingga hal ini sangat memprihatinkan, dimana kaum perempuan yang secara kuantitas lebih besar dari pada kaum laki-laki harus tersingkirkan secara tidak langsung dalam kancah perpolitikan nasional. Seperti kita ketahui bahwa pemahaman atas pemilihan wilayah dan domestik serta publik semakin bias dan hampir bisa dikatakan tidak ada celah ataupun ruang yang membedakan, karena dalam setiap permasalahan yang terkait dengan kepentingan umum secara otomatis akan menghilangkan segala macam sekat kepentingan laki-laki maupun kepentingan perempuan. [[28]](#footnote-28)

Kesimpulan, bahwa kaum perempuan dapat dan bisa mengambil peran dan kiprahnya dalam bidang domestik maupun publik secara bersama-sama dan langsung.Sebagaimana terdapat dalam kaum pria pada umumnya. Inilah yang menjadikan landasan bahwa perempuan harus ikut dan berapartisipasi dalam perpolitikan Negara sampai pada level pengambilan kebijakan strategi maupun non strategis.

Dalam rangka merealisasikan tujuan Dari di bentuknya PPKB yang merupakan bagian dari implementasi program PKB, secara umum PPKB merealisasikan program kongkrit untuk memberdayakan kaum perempuan yaitu dengan mengadakan seminar-seminar, diskusi, umum, atau khusus bagi pelatihan [[29]](#footnote-29)

 Kader yang potensial, penyuluhan tentang masalah politik bagi perempuan, dan lain sebagainya sesuai dengan tingkatan wilayah kewenangan untuk menggarap baik tingkat local maupun nasional. Dari program kegiatan yang ada secara umum bertujuan membangun dan mengembangkan kader meningkatkan kapasitas kemampuan kader untuk mempersiapkan potensi perempuan PKB menjadi pengambil keputusan dalam bidang strategi termasuk eksekutif, legislatif, dan yudikatif pada tingkat lokal maupun nasional.

1. **Fungsi PPKB**

Pergerakan Perempuan Kebangkitan Bangsa (PPKB) berfungsi Sebagai wadah berhimpun bagi para perempuan Indonesia tanpa membeda-bedakan asal-usul, keturunan, suku, golongan, agama, dan profesi, Serta Salah satu wadah untuk meningkatkan pendidikan, hak sipil, dan partisipasi politik kaum perempuan.[[30]](#footnote-30)

Kesimpulannya, pergerakan perempuan kebangkitan bangsa (PPKB) berfungsi, menghimpun perempuan sumatera selatan khususnya dan perempuan Indonesia umumnya untuk meningkatkan pendidikan,partisipasi politik perempuan dan mendapatkan massa yang banyak untuk mendukung partai kebangkitan bangsa (PKB).

1. **Keanggotaan PPKB**

Di dalam organisasi sayap partai kebangkitan bangsa PPKB ada keanggotaan, yang dimaksud dengan anggota adalah seseorang yang secara sukarela mendaftarkan diri sebagai pengikut dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang ditentukan organisasi.Kader adalah anggota PPKB yang loyalitas dan dedikasinya telah teruji serta telah lulus pendidikan dan pelatihan PPKB.[[31]](#footnote-31)

Anggota PPKB terbagi menjadi dua yaitu anggota langsung dan anggota tidak langsung yang siap memperkuat Partai Kebangkitan Bangsa sehingga PKB dapat bersaing dengan partai yang ada di Indonesia. Berikut ini penulis jelaskan anggota langsung dan anggota tidak langsung PPKB sebagai berikut :

1. Anggota langsung adalah setiap perempuan warga negara Indonesia yang telah terdaftar secara sah menjadi anggota organisasi pada Dewan pusat. dan secara aktif melaksanakan tugas-tugas keorganisasian serta mengikuti kegiatan-kegiatan organisasi .

Dalam hal ini anggota langsung PPKB adalah bagian dari anggota langsung Partai Kebangkitan Bangsa. Maksudnya anggota PPKB itu sudah masuk kedalam anggota langsung Partai Kebangkitan Bangsa.

Artinya Partai Kebangkitan Bangsa memilih langsung dari anggota partai yang sah atau anggota langsung. Untuk menjadi ketua organisasi sayap partai dan diberikan tugas yang harus dilaksanakan dengan baik. Anggotanya juga adalah anggota Partai Kebangkitan Bangsa baik langsung maupun tidak langsung.

1. Anggota tidak langsung adalah Perempuan Indonesia yang belum terdaftar secara sah menjadi Anggota pada Dewan Pusat namun secara aktif mengikuti kegiatan-kegiatan organisasi.

Anggota tidak langsung PPKB adalah Perempuan Sumatera Selatan khususnya dan Perempuan Indonesia umumnya yang mengikuti secara aktif kegiatan-kegiatan PPKB tetapi belum terdaftar sebagai anggota.[[32]](#footnote-32)

Kesimpulannya organisasi sayap partai yang dibentuk PKB sesuai dengan tugasnya masing-masing. PPKB adalah organisasi sayap partai pada bagian Perempuan, Artinya untuk memperkuat dan memperbanyak massa partai kebangkitan bangsa menggerakkan perempuan sumatera selatan agar mampu mengantarkan PKB dalam mencapai cita-cita yang di inginkan.

1. **Kegiatan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Di DPW Sumatera Selatan**

Didalam kegiatan Partai Kebangkitan Bangsa di Sumatera Selatan ada tiga bagian pembahasan pokok yaitu, kegiatan sosial, kegiatan keagamaan, dan kegiatan pengkaderan yang akan diuraikan dibawah ini.

* 1. **Kegiatan Sosial**

Untuk melatih dan membina organisasi sayap partai agar mampu mendapatkan kualitas yang baik, Partai Kebangkitan Bangsa menggerakkan organisasi sayap partai seperti :

* + - 1. Menyampaikan aspirasi masyarakat dengan naiknya BBM di kantor DPRD Provinsi Sumatera Selatan yaitu, Melakukan demonstrasi kenaikan BBM oleh Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII ) di bantu dengan GEMASABA, ini menunjukan pembelaan terhadap masyarakat menenggah kebawah yang tidak senang dengan kenaikan BBM. Untuk menyampaikan aspirasi masyarakat maka demonstrasi menjadi pergerakan.[[33]](#footnote-33)
			2. PPKB melaksanakan zikir Akbar pergantian tahun di asrama haji, dan ikut memberi dana ketika terjadinya bencana di Negara Indonesia dan di Sumatera Selatan khususnya.
			3. Dalam momen Maulid Nabi Muhammad SAW tahun 2014, GEMASABA bekerja sama dengan PMII, melaksanakan agenda Bakti Sosial dan Pengajian Umum dimasjid desa sukarami.
			4. Posko Bantuan Peduli Banjir Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) di Kota Lubuklinggau bersama Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) dan  Gerakan Mahasiswa Satu Bangsa (GEMASABA). Korban banjir di Lubuklinggau yang terletak di Kecamatan Rupit Kabupaten Muratara, dan Desa Beringin Makmur I hingga Kedesa Pauh (Translok Pauh) kecamatan Rawas Ilir Kabupaten   Muratara.[[34]](#footnote-34)

Dengan demikian dalam melakukan kegiatan sosial ini banyak di lakukan oleh organisasi sayap partai. Bentuk kepedulian Partai Kebangkitan Bangsa sebagai bagian dari masyarakat untuk dapat saling berbagi, selain itu untuk memperkenalkan Partai Kebangkitan Bangsa kepada masyarakat agar masyarakat dapat mendukung Partai Kebangkitan Bangsa dan mengajarkan kepada ormas-ormas sayap partai untuk lebih peduli dengan sesama .

* 1. **Kegiatan Keagamaan**

Partai kebangkitan bangsa melatih dan membimbing organisasi sayap partai untuk selalu aktif agar partai kebangkitan bangsa menjadi lebih besar lagi. Dengan terjun langsung ke lapangan kepercayaan dari masyarakat untuk berpartisipasi terhadap PKB akan banyak dan dengan bimbingan serta latihan terhadap organisasi sayap partai bisa menghasilkan organisasi yang berkualitas. Kegiatan yang dilakukan sayap partai dalam bidang keagamaan dalah sebagai berikut.

1. **Kegiatan Madrasah**

Kegiatan Madrasah ini dilakukan khusus pada bulan Ramadhan**,** Sesuai dengan nama kegiatan, bahwa madrasah identik dengan wadah ataupun prasarana formal yang di dalamnya terjadi proses Pembelajaran tahap awal sampai pada tahap menengah. Oleh karena itu sasaran kegiatan lebih ditujukan pada kaum remaja. Program lebih fokus terhadap pergaulan remaja yang kian memprihatinkan. Dengan kegiatan ini diharapkan kaum remaja pada setiap saat akan memiliki filter tersendiri.

1. **Kunjungan ke pesantren**

Untuk melatih organisasi sayap partai agar menjadikan Partai Kebangkitan Bangsa lebih besar lagi, organisasi sayap partai berperan aktif dan langsung terjun kelapangan seperti Kegiatan keagamaan yang biasanya banyak di lakukan dibulan Ramadhan.

 Kunjungan kepesantren selain banyaknya keangotaan dan pendukung dari kiai-kiai atau ulama, di pesatren partai kebangkitan bangsa mudah berinteraksi karna ulama-ulama itu bagian dari NU dan NU itu adalah bapaknya Partai Kebangkitan Bangsa.[[35]](#footnote-35)

Dengan demikian selain mendidik organisasi sayap partai agar menjadi lebih baik lagi kujungan kepesantren menyambung tali silaturahmi sebagai sesama warga NU untuk saling membagi ilmu dan juga mengharapkan partisipasi agar Partai Kebangkitan Bangsa menjadi lebih besar lagi.

* 1. **Pengkaderan**

Didalam pengkaderan Partai Kebangkitan Bangsa di Sumatera Selatan ada dua pembahasan pokok yaitu, pengertian kaderisasi, dan jenis-jenis kaderisasi yang akan di jelaskan dibawah ini.

* + - 1. **Pengertian kaderisasi**

Kaderisasi adalah proses pendidikan politik bagi anggota partai yang berlangsung secara bertahap dan terus menerus agar fungsi partai dapat berjalan dengan cepat. Kader adalah orang atau komunitas yang menjalani proses kaderisasi secara disiplin. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kaderisasi adalah upaya pembelajaran yang dilakukan secarah terarah, terencana, dan berjenjang dalam rangkah menciptakan kader-kader yang handal untuk memperjuangkan cita-cita partai kebangkitan bangsa.[[36]](#footnote-36)

Tujuan kaderisasi adalah mengembangkan Potensi, Memperluas Wawasan, Mengasah Kepekaan, Melatih Sikap, Memperkuat Karakter, Mempertinggi Harkat Dan Martabat, Menigkatkan Kecakapan, Keterampilan Dan Kemampuan Politik. Artinya tujuan kaderisasi dalam partai kebangkitan bangsa adalah untuk membimbing kader agar mampun memperjuangkan cita-cita partai kebangkitan bagsa (PKB). [[37]](#footnote-37)

Kesimpulannya, upaya pembelajaran kepada orang / komunitas agar bisa berkembang untuk mencapai cita-cita yang diinginkan melalui pembimbigan bertahap. Dengan kaderisasi orang / komunitas akan dibimbing dengan baik sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh partai kebangkitan bangsa.

* + - 1. **Jenis-Jenis Kaderisasi**

Jenis-jenis kaderisasi didalam Partai Kebangkitan Bangsa di Sumatera Selatan ada tiga yaitu, Kaderisasi Formal, Kaderisasi Non Formal, dan Kaderisasi Informal, Yang akan dijelaskan dibawah ini.

1. **Kaderisasi Formal**

Yang dimaksud dengan kaderisasi formal adalah pelatihan kader yang bersifat baku, berjenjang dan dilaksanakan sesuai dengan tingkat Dewan Pengurus Partai. Artinya kaderisasi formal adalah untuk masyarakat umum. Maksudnya adalah calon anggota partai kebangkitan bangsa yang yang akan menjadi anggota resmi.[[38]](#footnote-38)

1. **Kaderisasi Non Formal**

Yang dimaksud dengan kaderisasi non formal adalah pelatihan kader yang bersifat pengembangan untuk meningkatkan kemampuan atau keterampilan tertentu sesuai dengan kebutuhan dan tantangan pada suatu tingkatan dewan pengurus partai. Artinya semua jenis pelatihan yang diatur secara baku dan dapat dilaksanakan pada semua tingkatan dewan pengurus partai.

1. **Kaderisasi Informal**

Yang dimaksud dengan kaderisasi informal adalah suatu jenis perkederan non pelatihan untuk meningkatkan wawasan atau keterampilan teknis politik kader. Artinya memberikan penugasan kepada seseorang atau beberapa orang kader untuk melaksanakan suatu amanat partai dalam rangka peningkatan pengetahuan dan keterampilan teknis politik kader.

Kesimpulannya Setiap anggota yang telah mengikuti pengkaderan dan diyatakan lulus dalam suatu jenjang kaderisasi maka diberikan sertefikat kader. Sertifikat kader diterbitkan oleh pengurus partai yang menyelenggarakan kaderisasi.

Untuk menjadi anggota partai kebangkitan bangsa harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :

1. Warga Negara Indonesia

2. Dapat Membaca Dan Menulis

3. Menyetujui Dan Menerima Ad/Art Partai Kebangkitan Bangsa

1. **Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan dan Perkembangan Partai Kebangkitan Bangsa Di Dewan Pengurus Sumatera Selatan**
2. Kurangnya aktif keanggotaan partai kebangkitan bangsa dalam kontribusinya sebagai anggota langsung.
3. Kurangnya keaktifan organisasi yang di jalankan oleh organisasi sayap partai kebangkitan bangsa yaitu Garda Bangsa, Gemasaba dan PPKB.
4. Kurangnya kegiatan yang dilakukan partai kebangkitan bangsa terutama pada pengkaderan sehingga kurangnya kader-kader di dalam partai kebangkitan bangsa.

 Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi perubahan dan perkembangan partai kebangkitan bangsa di dewan pengurus wilayah sumatera selatan adalah keanggotaan, keorganisasian, dan kegiatan.

**Analisis Penulis**

 Dari data diatas, penulis menguraikan Perubahan dan Perkembangan Partai Kebangkitan Bangsa di Sumatera Selatan, Perubahan yang dilakukan partai kebangkitan bangsa yaitu Kurangnya aktif keanggotaan partai kebangkitan bangsa dalam kontribusinya sebagai anggota langsung. Kurangnya keaktifan organisasi yang di jalankan oleh organisasi sayap partai kebangkitan bangsa yaitu Garda Bangsa, Gemasaba dan PPKB, Kurangnya kegiatan yang dilakukan partai kebangkitan bangsa terutama pada pengkaderan sehingga kurangnya kader-kader di dalam partai kebangkitan bangsa.

 Keanggotaan, keorganisasian, dan Kegiatan. Keanggotaan dalam partai kebangkitan bangsa sudah ada yaitu anggota langsung, anggota tidak langsung dan anggota kehormatan. yang penulis uraikan hanya anggota langsung. Sedangkan anggota tidak langsung dan anggota kehormatan tidak bisa di uraikan karena datanya tidak ada, seharusnya datanya ada agar lebih jelas di dokumtasikan berdasarkan faktanya dan terbukti kebenarannya.

 Di dalam keanggotaan masih kurangnya latihan-latihan terhadap keanggotaan yang tugasnya tidak berjalan dengan baik, Akibatnya tingkat partisipasi masyarakat terhadap Partai Kebangkitan Bangsa menurun, itu terbukti dengan tingkat partisipasi masyarakat hanya 2,04 %. Kurangnya kegiatan yang dilakukan organisasi sayap PKB, Sehingga kepercayaan masyarakat terhadap Partai Kebangkitan Bangsa berkurang.

 Kontribusi organisasi sayap partai yang sedikit, dibuktikan dengan sedikitnya kegiatan yang dilakukan oleh organisasi sayap partai. Organisasi sayap partai jika dilihat sangatlah berkualitas dalam perkembangan yaitu adanya pembagian tugas dari PKB terhadap organisasi sayap partai yaitu Pemuda, Mahasiswa dan Perempuan. Akan tetapi keaktifan organisasi sayap partai sangat kurang.

 Kegiatan yang dilakukan oleh organisasi sayap partai PKB hanya pada kegiatan besar saja seperti, Bencana Alam, Bulan Ramadhan, Pergantian Tahun, dan pembelaan terhadap masyarakat. Artinya kurangnya kegiatan yang dilakukan oleh partai kebangkitan bangsa terhadap masyarakat baik dalam bidang sosial, keagamaan dan kaderisasi.

 Untuk mengatasi penurunan tersebut maka partai kebangkitan bangsa berkembang dengan cara, Memperbaiki struktur keanggotaan agar jelas fungsinya masing-masing serta keanggotaan selalu di didik dan berperan aktif sehingga mampu bersaing dengan partai-partai lainnya. Mencari kader-kader yang berkualitas serta membina kader dengan idiologi *ahlussunnah wal jama’ah*.

 Memperbanyak kegiatan dengan mengerakkan organisasi sayap partai agar fungsinya dapat berjalan dengan baik, seperti Garda Bangsa pada bagian Pemuda, Gemasaba pada bagian Mahasiswa, dan PPKB pada bagian Perempuan. Dengan aktif kembali organisasi sayap partai maka dalam pemilihan nanti mampu membawa partai kebangkitan bangsa menjadi lebih besar lagi.

 Dengan perubahan dan kembali aktifnya organisasi sayap Partai Kebangkitan Bangsa Sumatera Selatan, Maka kedepannya partai kebangkitan bangsa akan menjadi lebih besar lagi dan mampu bersaing dengan partai-partai yang ada di Indonesia. Sehingga cita-cita partai untuk menjadikan bangsa Indonesia berdasarkan asas pancasila, serta menciptakan keamanan dan perdamaian akan terwujud.

1. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasioanal, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Balai Pustaka, 2001), h. 4. [↑](#footnote-ref-1)
2. DPP Partai Kebangkitan Bangsa, *Peraturan Perundang-Undangan PKB*, (Jakarta: Kelompok Kerja LPP PKB, 2011), h. 9. [↑](#footnote-ref-2)
3. *Ibid*., h. 10. [↑](#footnote-ref-3)
4. *Ibid*., h. 11. [↑](#footnote-ref-4)
5. DPP Partai Kebangkitan Bangsa, *opcit.,* h*.*12. [↑](#footnote-ref-5)
6. Dokumen Partai Kebangkitan Bangsa, *Surat Keputusan No: 8573/DPP-03/V/A.1/VII/2011* [↑](#footnote-ref-6)
7. Dokumen partai kebangkitan bangsa, hasil pemilihan umum sumatera selatan: komisi pemilihan umum, 2009), h. 1-2. [↑](#footnote-ref-7)
8. Ramlan Holdan, (Ketua Dewan Tanfids PKB), *Wawancara*, Tanggal 20 Januari 2014 [↑](#footnote-ref-8)
9. Dokumen Partai Kebangkitan Bangsa, *opcit*., h. 3-4. [↑](#footnote-ref-9)
10. Ramlan Holdan, (Ketua Dewan Tanfidz PKB), *Wawancara*, Tangal 4 Desember 2013 [↑](#footnote-ref-10)
11. Ramlan Holdan, (Ketua Dewan Tanfids Partai Kebangkitan Bangsa), *Wawancara,* Tanggal 20 Januari 2014 [↑](#footnote-ref-11)
12. Ramlan Holdan, (Ketua Dewan Tanfids Partai Kebangkitan Bangsa), *Wawancara,* Tanggal 20 Januari 2014 [↑](#footnote-ref-12)
13. Dewan Pengurus Pusat Partai Kebangkitan Bangsa, *opcit.*, h. 21. [↑](#footnote-ref-13)
14. Garda Bangsa, *Dokumen Partai Kebangkitan Bangsa*, h. 30. [↑](#footnote-ref-14)
15. DPP Partai Kebangkitan Bangsa, opcit., h. 20. [↑](#footnote-ref-15)
16. *Ibid*., h. 21. [↑](#footnote-ref-16)
17. Farhan, (Ketua Gemasaba), *Wawancara*, Tanggal 12 Januari 2014 [↑](#footnote-ref-17)
18. Farhan, (Ketua Gemasaba), *Wawancara*, Tanggal 12 Januari 2014 [↑](#footnote-ref-18)
19. Gemasaba, *Dokumen PKB Sumatera Selatan*, Jakarta: DPP PKB, 2013. h. 2. [↑](#footnote-ref-19)
20. *Ibid*.*,* h. 4 [↑](#footnote-ref-20)
21. *Ibid*., h. 16. [↑](#footnote-ref-21)
22. *Ibid*., h. 6. [↑](#footnote-ref-22)
23. PPKB, *Dokumen Partai Kebangkitan Bangsa*, Jakarta : DPP PKB, 1999. h. 34. [↑](#footnote-ref-23)
24. PPKB, *Ibid*., h. 36. [↑](#footnote-ref-24)
25. PPKB , *Pemberdayaan Perempuan Indonesia Dalam Era Reformasi*, Jakarta, 1999, h. 4. [↑](#footnote-ref-25)
26. *Ibid*., h. 6. [↑](#footnote-ref-26)
27. PPKB, *Opcit*, h. 35. [↑](#footnote-ref-27)
28. *Ibid*., h. 36. [↑](#footnote-ref-28)
29. PPKB, *Opcit.*, h. 4. [↑](#footnote-ref-29)
30. DPP Partai Kebangkitan Bangsa, *Peraturan Perundang-Undangan PKB*, LPP PKB, 2011, h. 10. [↑](#footnote-ref-30)
31. *Ibid.*, h. 6. [↑](#footnote-ref-31)
32. *Ibid*., h. 7. [↑](#footnote-ref-32)
33. Arfan, (Wakil Sekretaris Dewan Tanfids), *Wawancara,* Tanggal 28 Januari 2014 [↑](#footnote-ref-33)
34. Farhan, (Ketua GEMASABA Sumatera Selatan), *Wawamcara* , Tanggal 20 Januari 2014 [↑](#footnote-ref-34)
35. Farhan, (Ketua GEMASABA Sumatera Selatan) *Wawancara,* Tanggal 28 Januari 2014 [↑](#footnote-ref-35)
36. Dokumen PKB, *opci.t*, h. 2. [↑](#footnote-ref-36)
37. *Ibid*., h. 3. [↑](#footnote-ref-37)
38. DPP Partai Kebangkitan Bangsa, *opcit.*, h. 26. [↑](#footnote-ref-38)